

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah adalah lembaga yang bersifat kompleks dan unik (Drake, 2008, Guffey, & Higgins-D'Alessandro, 2013). Bersifat kompleks karena sekolah sebagai organisasi didalamnya terdapat sebagai dimensi yang satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan. Sedang sifat unik, menunjukkan bahwa sekolah sebagai organisasi memiliki ciri-ciri yang menempatkan sekolah memiliki karakter tersendiri, dimana terjadi proses belajar mengajar, tempat terselenggaranya pembudayaan kehidupan umat manusia. Kepala sekolah merupakan jabatan yang penting dalam dunia pendidikan karena harus mengetahui keadaan sekolah, mengenal karakteristik setiap bawahannya, serta mampu adil dan tidak berpihak kepada siapapun dalam proses pengambilan keputusan.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan motor penggerak, penentu arah kebijakan sekolah yang akan menentukan tujuan-tujuan sekolah. Kepala sekolah dituntut untuk mempunyai taktik yang tepat dan senantiasa meningkatkan efektifitas kinerjanya. Pola dan metode yang diterapkan kepala sekolah melalui gaya kepemimpinannya akan meningkatkan kinerja guru dalam mengajar. Kinerja mengajar Guru akan optimal, jika kepala sekolah dapat membimbing guru-guru secara baik sehingga para guru dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan penuh tanggung jawab, memperhatikan kepentingan dan kesejahteraan bawahannya sehingga tidak ada keluhan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sehari-hari, harus menunjukkan kewibawaannya sehari-hari, sehingga dapat diteladani dan

dipatuhi oleh guru maupun siswa.

Gaya kepemimpinan yang terbaik yaitu gaya kepemimpinan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada dalam hal ini adalah situasi dan kondisi yang ada pada keadaan dan kemampuan guru-guru di kantor tersebut. Kenyataan tersebut terjadi dikarenakan kurangnya pengetahuan khusus tentang keterampilan yang diperlukan oleh pimpinan seperti gaya kepemimpinan terbaik apa yang harus diterapkan untuk menghadapi perubahan-perubahan dramatis dalam menjalankan peranannya. Dengan kata lain gaya kepemimpinan ini secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi kinerja guru

Peningkatan kinerja Guru dapat dilakukan melalui layanan supervisi pembelajaran kepala sekolah, layanan supervisi itu bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme, kinerja guru serta mutu proses dan hasil kegiatan pembelajaran. Peningkatan kinerja guru mutlak diperlukan (Taylor & Tyler, 2012). Keberhasilan sekolah sangat berpengaruh oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga pendidik yang berada di sekolah. Untuk itu pola dan metode yang diterapkan kepala sekolah melalui gaya kepemimpinannya akan meningkatkan kinerja para guru dalam mengajar.

Salah satu yang dapat dilakukan kepala sekolah kepada guru adalah memberikan *reward* terhadap guru yang telah memberikan kontribusinya di bidang akademis dan non akademis sekecil apapun kepada kantornya. Dalam hal ini pimpinan berperan untuk meningkatkan kinerja guru, agar para guru secara berkesinambungan dapat memberikan kinerja terbaik bagi diri, kantor, dan lingkungannya melalui proses pekerjaan baik di dalam kantor maupun di luar

kantor. Namun pada kenyatannya secara *empiris reward* yang diterima oleh guru atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya belum sebanding dengan pengakuan dan tuntutan terhadap tugas dan jabatan guru yang harus mencetak sumber daya manusia yang profesional, cerdas, mandiri, berakhlak mulia dan penuh tanggung jawab. Masalah *reward* ini menyangkut gaji, dan tunjangan, serta penghargaan yang diterima oleh guru. Faktor tersebut akhir-akhir ini telah menjadi pemicu ketidakpuasan terhadap pemerintah, karena *reward* tersebut belum sesuai dengan beban kerja guru secara adil dan layak. Di samping itu kebijakan pemerintah tentang *reward* bagi profesi guru jauh masih rendah sehingga dapat dibuktikan banyak guru yang bekerja sampingan untuk mendapatkan penghasilan tambahan guna memenuhi kebutuhan hidupnya.

Keberhasilan dan kegagalan seseorang guru dalam menjalankan tugas yang dibebankan kepadanya sangat dipengaruhi kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah. Jika kepala sekolah dapat membimbing guru-guru secara baik sehingga guru dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan penuh tanggungjawab, memperhatikan kepentingan dan kesejahteraan bawahannya sehingga tidak ada keluhan dalam menjalankan tugas dan kewajiban sehari-hari, harus menunjukkan kewibawaannya sehari-sehari, sehingga dapat diteladani dan dipatuhi oleh guru maupun siswa. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi dan pemberian *reward* kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Cerme, Gresik”.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang ada dan untuk mempermudah dalam proses penulisan selanjutnya, maka :

1. Seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Cerme, Gresik?
2. Seberapa besar pengaruh motivasi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Cerme, Gresik?
3. Seberapa besar pengaruh pemberian *reward* kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Cerme, Gresik?
4. Seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi dan pemberian *reward* kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Cerme, Gresik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diperoleh tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Dapat mengetahui seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Cerme, Gresik
2. Dapat mengetahui pengaruh motivasi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Cerme, Gresik
3. Dapat menemukan pengaruh pemberian *reward* kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Cerme, Gresik
4. Dapat menemukan seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan,

motivasi dan pemberian *reward* kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Cerme, Gresik

1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Untuk mengetahui adanya Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Cerme, Gresik.
- 1.4.2 Untuk mengetahui adanya Pengaruh motivasi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Cerme, Gresik.
- 1.4.3 Untuk mengetahui adanya Pengaruh pemberian *reward* kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Cerme, Gresik.
- 1.4.4 Untuk mengetahui adanya Pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi dan pemberian *reward* kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Cerme, Gresik.

1.5 Definisi Istilah

- 1.5.1 Gaya Kepemimpinan adalah perilaku seorang pemimpin mempengaruhi atau mengarahkan orang lain agar mau bekerjasama untuk melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan.
- 1.5.2 Kepala Sekolah adalah kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana

1.5.3 Motivasi adalah salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan kerja.

Motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah tujuan tertentu.

1.5.4 *Reward* berasal dari bahasa Inggris yang artinya hadiah, ganjaran,

penghargaan atau imbalan. Reward sebagai alat pendidikan diberikan ketika guru atau siswa melakukan sesuatu yang baik atau berprestasi.

1.5.5 Kinerja guru adalah kualitas guru dalam menjalankan tugasnya seperti: (1)

bekerja dengan siswa secara individual, (2) persiapan dan perencanaan pembelajaran, (3) pendayagunaan media pembelajaran, (4) melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar, dan (5) kepemimpinan yang aktif dari guru